

**ANALISIS PEMAKNAAN MAHASISWA TERHADAP KELOMPOK
TRANSGENDER TERKAIT PEMBERITAAN DI MEDIA ONLINE (Studi
Resepsi Kasus Penahanan Selebriti *Transgender* Lucinta Luna di Sel
Tahanan Perempuan)**

Bintang Jaumilakhir

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan interpretasi mahasiswa baik secara verbal ataupun non-verbal dalam memaknai berita yang diberikan oleh media massa yang menangkat tema penahanan selebriti Lucinta Luna dengan metode analisis pemaknaan menggunakan teori analisis resepsi multidimensional Carolyn Michelle. Fokus utama dalam penelitian ini adalah bagaimana para mahasiswa menginterpretasikan pesan yang disampaikan oleh media massa daring terkait pemberitaan yang mengangkat isu *Transgender* sebagai topik utama pembahasan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Untuk dapat melakukan penelitian yang sesuai dengan kerangka kerja maka dibutuhkan paradigma sebagai landasan berpikir penelitian. Oleh karena itu peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme sebagai landasan utama berpikir. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode fenomenologi. Peneliti membagi fokus penelitian ke dalam empat poin utama: urgensi, pemaknaan, tanggapan, dan dampak. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara dengan subjek informan sebanyak lima mahasiswa. Hasil akhir dari analisis ini akan berupa pengelompokan pembaca berdasarkan tiga kelompok evaluasi yaitu: *hegemonic reading*, *contesting reading*, serta *counter-hegemonic reading*. Berdasarkan hasil analisis resepsi multidimensional, pemaknaan yang dihasilkan oleh para informan sangat beragam. Setelah dilakukannya analisis, diketahui dua informan berada pada posisi *hegemonic reading* dan tiga informan lainnya berada pada posisi *contesting reading*. Pengadopsian latar belakang sosiokultural dan wawasan dari informan yang diimbangi dengan literasi bermedia menjadi kunci utama dalam mempengaruhi interpretasi pesan pada posisi *decoding*.

Kata kunci: Analisis resepsi multidimensional, *Transgender*, Interpretasi pesan

ANALYSIS OF STUDENTS' INTERPRETATION OF TRANSGENDER GROUP IN RELATION TO ONLINE MEDIA REPORTING (A Reception Study On The Case Of Lucinta Luna's Detention In Female Prison)

Bintang Jaumilakhir

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

ABSTRACT

This study aims to describe the interpretation of students both verbally and non-verbally in interpreting the news given by the mass media who won the theme of the detention of celebrity Lucinta Luna with the meaning analysis method using multidimensional reception analysis theory by Carolyn Michelle. The main focus of this research is how students interpret the messages conveyed by online mass media related to the news that raises the Transgender issue as the main topic of discussion. The research used a descriptive qualitative approach. To be able to conduct research in accordance with the framework, a paradigm is needed as the basis for research thinking. Therefore, researchers use the constructivism paradigm as the main foundation of thinking. The research was conducted using the phenomenological method. The researcher divided the research focus into four main points: urgency, meaning, response, and impact. Data collection uses the interview method with informant subjects as many as five students. The final result of this analysis will be a grouping of readers based on three evaluation groups, namely: hegemonic reading, contesting reading, and counter-hegemonic reading. Based on the results of the multidimensional reception analysis, the meaning produced by the informants is very diverse. After the analysis, it is known that two informants are in the hegemonic reading position and three other informants are in the contesting reading position. The adoption of the informants' sociocultural background and insights balanced with media literacy is the main key in influencing the interpretation of messages in the decoding position.

Keyword: *Multidimensional reception analysis, Transgender, Interpretation of message*